

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.4301/2018  
Lampiran : -

15 Maret 2018

Kepada Yth.

**PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. IV

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta

**Up : Kepala Divisi Penilaian Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia**

Perihal : **Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa**

Dengan hormat,

Menunjuk surat dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor S-01490/BEI.PP2/03-2018 tanggal 13 Maret 2018 perihal "Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa", kami sampaikan penjelasan dari Perseroan sebagai berikut :

1. Bahwasanya benar adanya, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimoeljono telah melayangkan surat kepada Menteri BUMN Rini M Soemarno terkait hasil rekomendasi atas evaluasi Komite Keselamatan Konstruksi (K2) atas sejumlah kasus kecelakaan kerja yang terjadi beberapa waktu lalu.
2. Rekomendasi yang diberikan oleh Menteri PUPR kepada keempat BUMN Karya, antara lain; PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk., dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ("Perseroan") memiliki level dan bobot yang berbeda antara satu dan lainnya.

Dalam konteks Perseroan, rekomendasi yang diberikan oleh Kementerian PUPR sebagai tindak lanjut evaluasi yang dilakukan oleh Komite Keselamatan Konstruksi (K2) hanya terbatas pada evaluasi manajemen proyek.

3. Lebih lanjut dapat disampaikan bahwa pasca diberlakukannya moratorium pekerjaan konstruksi layang oleh Kementerian PUPR pada 20 Februari 2018 yang dilanjutkan dengan inspeksi dan verifikasi dokumen-dokumen perencanaan, *review* desain, tenaga kerja ahli dan tenaga kerja terampil, alat berat dan operatornya, uji material dan peralatan, SOP, metode kerja dan izin kerja beserta lampirannya oleh Komisi Keselamatan Konstruksi Nasional (K3N) dan Komisi Keamanan Jembatan Panjang dan Terowongan Jalan (KKJTJ)

Pihak Perseroan kemudian dinyatakan telah memenuhi audit dan layak mendapatkan izin melanjutkan proyek-proyek konstruksi layang pada Minggu, 25 Februari 2018 sebagai berikut:

- a. Proyek LRT Jakarta mendapat izin untuk melanjutkan pekerjaan sebagaimana tertuang pada berita acara yang ditandatangani oleh Direktur Jembatan Direktorat Jenderal Bina Marga, Kepala Balai Jembatan dan Terowongan Jalan,

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.4301/2018  
Hal : -2/2-

Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan, Project Manager PT Jakarta Propertindo, Manajemen Perseroan beserta desainer, sub kontraktor dan konsultan supervisi.

- b. Proyek Bogor Outer Ring Road (BORR) Seksi II B mendapat izin untuk melanjutkan pekerjaan sebagaimana tertuang pada berita acara yang ditandatangani oleh Direktur Jembatan Direktorat Jenderal Bina Marga, Kepala Balai Jembatan dan Terowongan Jalan, Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan, Direksi PT Marga Sarana Jabar, Manajemen Perseroan beserta desainer, sub kontraktor dan konsultan supervisi.
4. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh proyek yang dipercayakan kepada Perseroan dengan mengedepankan *service excellence* tanpa mengesampingkan faktor *safety*.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**  
Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**Puspita Anggraeni**  
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth :

Direktur Penilaian PT Bursa Efek Indonesia